

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2021 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2021 and for the period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

Haliman Kustedjo
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Taman Ratu Indah D IV/10
Jakarta Barat
(021) 2941-0709
Direktur Utama / President Director
Kiki Yanto Gunawan
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
Tangerang
(021) 2941-0709
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully

Jakarta, 24 November 2021



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 107	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	327.777.799.892	2e,2f,2o, 4,29,36	177.358.729.982	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.109.569.708	2f,5,20 29,35,36	13.209.399.560	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.637.829.743.285	2f,6, 28,29,35,36	4.993.203.478.435	Short-term investments - net
Piutang usaha		2f,7,20, 28,35,36		Trade receivables
Pihak berelasi	2.753.082.413	2p,32	2.531.092.474	Related party
Pihak ketiga - neto	276.668.636.118	34	222.536.841.330	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.194.933.106	2f,4,5, 6,35,36	15.953.232.226	Other receivables - third parties
Uang muka	894.160.055		1.227.497.339	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	1.847.662.198	2g,8	3.436.535.980	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	5.637.314.818	2q,31	51.927.056.589	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	57.109.820.028	2f,10, 28,29,35,36	51.225.468.919	Long-term investment - net - current portion
TOTAL ASET LANCAR	5.343.822.721.621		5.532.609.332.834	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	-	2f,35,36	3.921.551	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.918.256.567	2g,8	926.341.932	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.907.742.105.240	2j,9,20	9.683.234.396.840	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	42.453.800.091	2f,10, 28,29,35,36	85.877.878.949	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	189.005.123.381	11 2h,2k,11,	265.375.039.127	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.799.644.024.598	20,25,26,28 2k,3,	1.534.332.388.284	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	97.245.678.344	13,25,26	96.699.486.488	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.480.289.199	2i,12,26	2.571.645.101	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	7.256.353.865	2q,31	11.038.725.730	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.702.918.279	2q,31	8.521.220.417	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.538.125.344	2f, 14,35,36	2.171.492.285	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.066.986.674.908		11.690.752.536.704	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	17.410.809.396.529	2s,37	17.223.361.869.538	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	133.331.953.396	2f,15,35,36	82.840.221.818	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.588.418.571	2f,35,36	36.793.314.066	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	25.263.056.866	24	28.837.666.792	Contract liabilities
		2f,16,		
Beban akrual	8.672.920.008	20,35,36	19.762.474.308	Accrued expenses
Utang pajak	14.034.267.716	2q,17	14.101.792.750	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	411.216.578	2f,2r,		Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	7.352.554.605	19	322.407.591	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			257.106.690	Current maturities of long-term debts:
		2p,7,9,11,16,		
Utang bank - neto	654.690.735.707	20,30,35,36	498.413.517.986	Bank loans - net
		2f,2k,		
Utang pembiayaan konsumen	538.015.885	11,35,36	234.192.197	Consumer financing payables
		2f,2l,		
Liabilitas sewa	6.816.439.954	13,35,36	15.551.296.398	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	895.699.579.286		697.113.990.596	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
		2f,7,9,11,16,		
Utang bank - neto	5.804.933.568.327	19,30,35,36	6.317.064.155.318	Bank loans - net
		2f,2k,		
Utang pembiayaan konsumen	168.520.394	11,35,36	205.580.107	Consumer financing payables
		2f,2k,		
Liabilitas sewa	48.635.692.467	13,35,36	49.308.722.314	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.607.162.167	2r,18	23.848.636.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.877.344.943.355		6.390.427.093.739	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.773.044.522.641	2s,37	7.087.541.084.335	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	21	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2u,22	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	99.354.922.092	1d	99.354.922.092	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375.318.299)	2j	(22.375.318.299)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	23	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.938.137.602.982		2.535.247.556.037	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	227.485.576.538		223.180.808.261	Other comprehensive income
Sub-total	10.285.453.161.699		9.877.258.346.477	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	352.311.712.189	2b	258.562.438.726	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	10.637.764.873.888		10.135.820.785.203	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.410.809.396.529		17.223.361.869.538	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	532.634.128.187	2n,2p,2t, 24,33,37	316.508.124.329	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	282.518.644.954	2i,2r,9,37	122.745.553.359	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(261.300.861.131)	2n,11,13,25	(199.809.666.068)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(107.032.587.514)	2n,11, 12,13,26	(84.780.204.428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	6.382.407.390	27	1.771.671.763	Other income
Beban lainnya	(5.319.929.664)	2o,6,7 10,11,28	(37.341.549.874)	Other expenses
LABA USAHA	447.881.802.222	2s,37	119.093.929.081	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	439.128.566.495	2s,6, 10,29,37	385.950.629.619	Finance income
Biaya keuangan	(437.946.499.962)	2s,20 30,35,37	(421.318.050.339)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	449.063.868.755	2s,20,37	83.726.508.361	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(26.424.548.347)	2q,2s,31	(13.651.096.299)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	422.639.320.408	2s,37	70.075.412.062	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	4.304.768.277	2j,9	7.368.428.069	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2r,18	-	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2q,31	-	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	426.944.088.685	2s,37	77.443.840.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	403.890.046.945	32	71.983.803.410	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	18.749.273.463		(1.908.391.348)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	422.639.320.408		70.075.412.062	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	408.194.815.222		79.352.231.479	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	18.749.273.463		(1.908.391.348)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	426.944.088.685		77.443.840.131	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	28,48	2t,32	5.08	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Perggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Perggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 1 Januari 2020		3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.222.306.224.978	84.595.656.033	9.275.690.349.704	259.392.103.126	9.535.082.452.830	Balance, January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak	2b	-	-	-	-	-	(3.931.259.283)	-	(3.931.259.283)	71.088.127	(3.860.171.156)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak - entitas asosiasi	9	-	-	-	-	-	(4.206.619.347)	-	(4.206.619.347)	-	(4.206.619.347)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax - associates
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 72 - setelah pajak		-	-	-	-	-	(6.747.994.576)	-	(6.747.994.576)	(131.396.367)	(6.879.390.943)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 72 - net of tax
Saldo, 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.207.420.351.772	84.595.656.033	9.260.804.476.498	259.331.794.886	9.520.136.271.384	Balance, January 1, 2021 after adjustment
Obligasi Wajib Konversi – entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000.000	100.000.000.000	Mandatory Convertible Bonds – a subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	71.983.803.410	-	71.983.803.410	(1.908.391.348)	70.075.412.062	Profit for the period
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	7.368.428.069	7.368.428.069	-	7.368.428.069	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 30 September 2020		3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	14.000.000.000	2.278.404.155.182	91.964.084.102	9.340.156.707.977	357.423.403.538	9.697.580.111.515	Balance, September 30, 2020
Saldo, 1 Januari 2021		3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	99.354.922.092	(22.375.318.299)	14.000.000.000	2.535.247.556.037	223.180.808.261	9.877.258.346.477	258.562.438.726	10.135.820.785.203	Balance, January 1, 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	403.890.046.945	-	403.890.046.945	18.749.273.463	422.639.320.408	Profit for the period
Uang muka setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000.000	75.000.000.000	Deposit for future stock subscription
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	4.304.768.277	4.304.768.277	-	4.304.768.277	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 30 September 2021		3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	99.354.922.092	(22.375.318.299)	15.000.000.000	2.938.137.602.982	227.485.576.538	10.285.453.161.699	352.311.712.189	10.637.764.873.888	Balance, September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	479.312.013.165		229.059.322.488	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(83.534.963.650)		(81.712.274.698)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(51.248.213.626)		(64.939.224.909)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	344.528.835.889		82.407.822.881	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	41.346.312.251		47.837.508.606	Tax refund
Penghasilan bunga	3.065.259.236		4.062.308.669	Interest income
Beban bunga	(429.636.124.875)		(418.177.344.077)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(24.918.604.151)		(21.879.483.683)	Income taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(2.199.072.529)		542.150.775	Other receipts (payments)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67.813.394.179)		(305.207.036.829)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	425.132.306.250		438.890.076.904	Income from short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek - neto	360.750.000.000		90.250.000.000	Withdrawal of short-term investments - net
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	77.315.704.830	9	41.025.635.910	Dividend received from associates
Penerimaan dari investasi jangka panjang	37.924.419.869	10	18.293.333.332	Receipt from long-term investments
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	12.681.800.129	10	-	Interest income from long-term investments
Penerimaan dari pencairan (penempatan) uang jaminan	(366.633.059)		(1.137.971.386)	Receipt from withdrawal of security deposits
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	-		(27.700.000.000)	Withdrawal of (placement in) time deposits
Penempatan investasi jangka panjang	-	10	(164.640.000.000)	Placement of long-term investments
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(384.249.133.710)		(375.703.670.164)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi pada Ventura bersama	(15.000.000.000)	10	-	Placement of investment in joint venture
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(501.426.415)		(781.835.000)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	513.687.037.894		18.495.569.596	Net Cash Provided by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Juni 2019 untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 19, 2019 to be in accordance with the requirements and stipulation of Conjunction Notice of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business License Services. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company's is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member
Anggota	Dr. Timotius, AK., CA	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 156 dan 143 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept 2021/ Sept 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Sept 2021/ Sept 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.097.628.842	29.072.393.001
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	68,30%	68,30%	2.635.655.154.385	2.383.562.423.043
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	3,58%	3,58%	2.635.655.154.385	2.383.562.423.043

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Patia Mamontang Simatupang
Member	Dr. Timotius, AK., CA

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 156 and 143 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

MAP

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000
8 November/November 8, 2019	248.001-258.000
18 Mei/May 18, 2020	258.001-308.000
4 Agustus/August 4, 2020	308.001-358.000
2 Oktober/October 2, 2020	358.001-408.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi MAK tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat utang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan akan jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp80.490.000.000 yang telah dikonversi pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

MAP

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000.000.000	6 September/September 6, 2020
30.000.000.000	29 Januari/January 29, 2021
27.000.000.000	12 Maret/March 12, 2021
23.000.000.000	2 April/April 2, 2021
10.000.000.000	18 Juli/July 18, 2021
38.000.000.000	5 Agustus/August 5, 2021
10.000.000.000	8 November/November 8, 2021
50.000.000.000	17 Mei/May 17, 2022
50.000.000.000	3 Agustus/August 3, 2022
50.000.000.000	1 Oktober/October 1, 2022

Based on the Conversion Plan Notification Letter MAK dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 and will mature in 2021 amounting to Rp120,000,000,000 and Rp80,490,000,000, respectively, which was converted on December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi PT Mega Akses Perkasa ("MAK") tanggal 1 Juli 2021, MAK bermaksud mengkonversi surat hutang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total Rp57.510.000.000, maksimum tanggal konversi adalah 31 Desember 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2020 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 32 pada tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 200.490 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp549.748.000.000 menjadi Rp750.238.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp120.000.000.000 dan yang belum jatuh tempo sebesar Rp80.490.000.000.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424016 tanggal 29 Desember 2020.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp149.041.513.486 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Conversion Plan Notification Letter PT Mega Akses Perkasa ("MAK") dated July 1, 2021, MAK intends to convert mandatory convertible notes which has matured in 2021 with a total amounting to Rp57,510,000,000, at the maximum conversion date is December 31, 2021.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2020 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 32 dated December 28, 2020, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 200,490 shares in stocks (portepel) of shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp549,748,000,000 to Rp750,238,000,000 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp120,000,000,000 and which has not yet matured amounting to Rp80,490,000,000.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's articles of association.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424016 dated December 29, 2020.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp149,041,513,486 was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan sebesar Rp207.510.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 November 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Grup telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the total mandatory convertible notes issued of Rp207,510,000,000, were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 24, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Group has adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2020, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements.

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation.

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

- Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan, investasi jangka panjang - neto dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, other current financial assets, short-term investment - net, trade receivables - net, other receivables - related party, loan to employees, long-term investment - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pengimbangan instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Computer and equipment</i>
	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Network equipment</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

j. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	3 - 15
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2
Kendaraan	1 - 2
Perlengkapan jaringan	15

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 21 Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 21 Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti last mile solution, fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (fiber to the home) / FTTH broadband yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan Internet Service Provider (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta e-commerce daily deals.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.307 dan Rp13.901 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are Rp14,307 and Rp13,901 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

p. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with one of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

t. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

w. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the period then ended:

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combinations

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis (lanjutan)

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the period then ended: (continued)

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combinations (continued)

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, effective from January 1, 2021

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan akuntansi lindung nilai; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the period then ended: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract; and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the period then ended: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the year then ended: (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective from January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management is still evaluating the potential impact from the adoption of these new and revised standards on the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang tidak dapat dibatalkan yang lebih pendek (yaitu, tiga sampai lima tahun). Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada produksi jika aset pengganti tidak tersedia. Jangka waktu pembaruan untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang lebih lama yang tidak dapat dibatalkan (yaitu, 10 sampai 15 tahun) tidak termasuk sebagai bagian dari jangka waktu sewa karena tidak dapat dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan. Selain itu, opsi pembaruan untuk sewa kendaraan bermotor tidak termasuk sebagai bagian dari masa sewa karena Grup biasanya menyewa kendaraan bermotor tidak lebih dari lima tahun dan, oleh karena itu, tidak menggunakan opsi pembaruan apa pun. Lebih lanjut, periode yang dicakup oleh opsi penghentian dimasukkan sebagai bagian dari jangka waktu sewa hanya jika secara wajar yakin untuk tidak dilaksanakan.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term for leases of plant and machinery with shorter non-cancellable period (i.e., three to five years). The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on production if a replacement asset is not readily available. The renewal periods for leases of plant and machinery with longer non-cancellable periods (i.e., 10 to 15 years) are not included as part of the lease term as these are not reasonably certain to be exercised. In addition, the renewal options for leases of motor vehicles are not included as part of the lease term because the Group typically leases motor vehicles for not more than five years and, hence, is not exercising any renewal options. Furthermore, the periods covered by termination options are included as part of the lease term only when they are reasonably certain not to be exercised.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Grup, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Grup.

Grup mengakui pendapatan berdasarkan jangka waktu kontrak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

Determining the timing of satisfaction of installation services

The Group concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group recognizes revenue on the basis of duration of the contract.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	31.284.843	31.284.843
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.009.286.447	16.928.015.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.764.810.850	1.013.463.560
PT Bank Central Asia Tbk	18.703.324.898	22.117.984.590
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.139.104.904	583.229.290
PT Bank Permata Tbk	1.040.109.784	1.164.220.302
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.371.106	2.706.522
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS20.115 pada tanggal 30 September 2021 dan \$AS18.707 pada tanggal 31 Desember 2020)	287.779.068	257.311.350
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.500.000.000	68.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	105.100.000.000	54.600.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.199.727.992	2.160.514.362
Total	327.777.799.892	177.358.729.982

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 berkisar antara 2,25% sampai dengan 4,55% (31 Desember 2020: 3,25% - 8,00%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 29) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$20,115 as of September 30, 2021 and US\$18,707 as of December 31, 2020)
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total

Annual interest rates for time deposits for the year ended September 30, 2021 ranged from 2.25 % to 4.55% (December 31, 2020: 3.25% - 8.00%).

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 29) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no cash and cash equivalents balance that is restricted for use.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah			Restricted fund Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.109.569.708	13.209.399.560	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	19.109.569.708	13.209.399.560	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 20).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 20).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - NETO

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp4.103.500.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS – NET

On November 18, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000,000,000, which will mature on November 18, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp4,103,500,000,000, which will mature on December 21, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.642.750.000.000 dan Rp5.003.500.000.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp423.306.190.625, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian konsolidasian (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2021, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana sebesar Rp14.016.290.625, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	10.296.521.565	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020		10.109.416.802	Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020
Cadangan selama periode berjalan (Catatan 27 dan 28)	(9.122.662.284)	187.104.763	Allowance during the year (Note 27 and 28)
Total	1.173.859.281	10.296.521.565	Total

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	294.415.703.944	237.794.750.595	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.747.067.826)	(15.257.909.265)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	276.668.636.118	222.536.841.330	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.753.082.413	2.531.092.474	Related party (Note 33)
Piutang usaha - neto	279.421.718.531	225.067.933.804	Trade receivables - net

6. SHORT-TERM INVESTMENTS-NET (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,642,750,000,000 and Rp5,003,500,000,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2021, the total income from the related fund management contract of Rp423,306,190,625, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

As of September 30, 2021, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp14.016.290.625, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Cyberindo Aditama	205.740.409.005	126.775.663.744
PT XL Axiata Tbk	13.250.320.565	33.740.809.317
PT Indonusa Telemedia	7.665.148.763	-
PT Indosat Tbk	6.942.901.833	12.561.232.285
PT Indokeppel Datacentre JKT	6.344.944.160	-
PT Eka Mas Republik	5.014.395.594	17.572.914.708
PT Lintas Data Prima	2.691.456.851	1.056.375.397
PT Berca Hardayaperkasa	2.483.211.664	3.772.249.579
PTLink Net Tbk	2.329.410.996	2.489.423.662
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	41.953.504.513	39.826.081.903
Total	294.415.703.944	237.794.750.595

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	295.489.552.586	239.587.462.099
Dolar Amerika Serikat	1.679.233.771	738.380.970
Total	297.168.786.357	240.325.843.069
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.747.067.826)	(15.257.909.265)
Total piutang usaha - neto	279.421.718.531	225.067.933.804

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal periode	15.257.909.265	8.160.691.836
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020	-	(4.962.521.927)
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 27 dan 28)	2.489.158.561	12.059.739.356
Saldo akhir periode	17.747.067.826	15.257.909.265

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk
PT Indonusa Telemedia
PT Indosat Tbk
PT Indokeppel Datacentre JKT
PT Eka Mas Republik
PT Lintas Data Prima
PT Berca Hardayaperkasa
PT Link Net Tbk
Others (each
below Rp2,000,000,000)

Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar

Total

Allowance for impairment losses

Total trade receivables - net

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the period
Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020
Allowance during the period - net
(Note 27 and 28)

Balance at end of the period

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2021 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	1,79%	44.400.343.546	793.114.948	Not past due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	0,35%	77.266.059.582	272.146.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	5,52%	14.372.469.621	793.146.705	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,51%	45.143.629.902	679.793.915	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13,11%	115.986.283.706	15.208.865.758	More than 90 days
Total		297.168.786.357	17.747.067.826	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of September 30, 2021 using a provision matrix:

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	44.400.343.546	64.040.833.921	Current
1 - 30 hari	77.266.059.582	69.833.972.373	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.372.469.621	31.437.760.176	31 - 60 days
61 - 90 hari	45.143.629.902	28.340.261.838	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	115.986.283.706	46.673.014.761	More than 90 days
Total	297.168.786.357	240.325.843.069	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.747.067.826)	(15.257.909.265)	Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	279.421.718.531	225.067.933.804	Trade receivables - net

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 20).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 20).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sewa	9.535.772.156	3.819.787.507	Rental
Asuransi	362.113.210	501.544.933	Insurance
Biaya pemeliharaan	775.908.235	27.795.254	Maintenance fee
Biaya pencatatan	92.125.164	13.750.218	Listing fee
Total	10.765.918.765	4.362.877.912	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	1.847.662.198	3.436.535.980	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.918.256.567	926.341.932	Prepaid expenses - net of current portion

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/
Period Ended September 30, 2021

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	5.173.867.636.440	-	302.433.503.721	2.965.982.125	5.479.267.122.286
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.458.618.687.253	(77.315.704.830)	54.057.136.895	-	2.435.360.119.318
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.049.498.073.147	-	(73.971.995.663)	1.338.786.152	1.976.864.863.636
Ventura Bersama/ Joint Venture: PT Jaringan Mega Sedayu	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000
Total	9.683.234.396.840	(77.315.704.830)	282.518.644.953	4.304.768.277	9.892.742.105.240

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71 - January 1, 2020	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	4.596.768.167.660	(4.206.619.347)	-	428.252.650.272	153.053.437.855	5.173.867.636.440
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.449.461.367.276	-	(41.025.635.911)	55.425.827.768	(5.242.871.880)	2.458.618.687.253
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.198.699.669.119	-	-	(137.578.262.194)	(11.623.333.778)	2.049.498.073.147
Ventura Bersama/ Joint Venture: PT Jaringan Mega Sedayu	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	9.246.179.204.055	(4.206.619.347)	(41.025.635.911)	346.100.215.846	136.187.232.197	9.683.234.396.840

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (continued)

Based on the Extradinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to Bonlight Investments Limited ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (lanjutan)

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham,
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 20).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 September 2021, masing-masing sebesar Rp990 dan Rp1.330.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250.000.000 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (continued)

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp50 per share,
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 20).

Market price per share of FAST and ROTI on September 30, 2021 is Rp990 and Rp1,330, respectively.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500,000,000. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") (lanjutan)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") (continued)

JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021, JMS belum mulai beroperasi secara komersial.

JMS had no other contingent liabilities or commitments as of September 30, 2021 and December 31, 2020. As of September 30, 2021, JMS has not yet started its commercial operations.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indomarco Prismaatama		
Aset	37.479.696.771.533	36.817.931.395.506
Liabilitas	19.478.171.463.060	23.900.549.238.251
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak	-	(10.516.548.367)
Penjualan neto	66.361.842.120.987	86.121.453.526.635
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	758.319.885.172	1.073.613.126.841
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	765.734.840.485	1.512.941.441.780
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk		
Aset	4.258.570.446.111	4.452.166.671.985
Liabilitas	1.306.239.226.274	1.224.495.624.254
Penjualan neto	2.434.647.247.140	3.212.034.546.032
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	209.740.230.888	215.050.714.497
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	209.740.230.888	194.708.513.229
PT Fast Food Indonesia Tbk		
Aset	3.546.405.622.595	3.726.999.662.201
Liabilitas	2.497.368.633.021	2.480.315.460.766
Penjualan neto	3.456.945.492.433	4.840.363.775.010
Laba (rugi) periode berjalan	(201.382.664.293)	(377.184.701.909)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(197.647.211.860)	(409.615.878.744)
PT Jaringan Mega Sedayu		
Aset	2.500.000.000	2.500.000.000
Liabilitas	-	-
Ekuitas	2.500.000.000	2.500.000.000
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	1.250.000.000	1.250.000.000

PT Indomarco Prismaatama	
Assets	
Liabilities	
Balance adjustments upon adoptions of PSAK 71 - net of tax	
Net sales	
Profit for the period attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity	
PT Fast Food Indonesia Tbk	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (loss) for the period	
Comprehensive income (loss) for the period	
PT Jaringan Mega Sedayu	
Assets	
Liabilities	
Equity	
MAP's shares in equity - 50%	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG – NETO

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada Surat Utang Jangka Menengah PT Pertiwi Kilau Cemerlang, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp164.640.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal periode	649.543.978	-
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 27 dan 28)	(384.692.120)	649.543.978
Saldo akhir periode	264.851.858	649.543.978

Per tanggal 30 September 2021, MAP telah menerima pembayaran pokok sebesar Rp37.924.419.868 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per tanggal 30 September 2021, total pendapatan dari investasi tersebut sebesar Rp12.681.800.129 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

10. LONG-TERM INVESTMENT - NET

On May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, placed investments on Medium Term Notes of PT Pertiwi Kilau Cemerlang, a third party, amounting to Rp164,640,000,000. The medium term notes has fixed interest rate at 7.65% per annum with the term of 3 (three) years.

The movements of allowance for expected credit losses on long-term investments - net are as follows:

Balance at beginning of the period
Allowance during the period - net
(Note 27 and 28)

Balance at end of the period

As of September 30, 2021, MAP received principal payment of Rp37,924,419,868 which was presented as a deduction from long-term investment in the consolidated statement of financial position.

As of September 30 2021, the total income from the related investment of Rp12,681,800,129 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	24.606.621.975	8.250.000	-	-	24.614.871.975
Bangunan	45.364.824.458	-	-	-	45.364.824.458
Komputer dan perlengkapannya	6.356.990.796	295.105.463	-	-	6.652.096.259
Peralatan dan perabotan kantor	28.458.208.954	472.655.838	-	-	28.930.864.792
Kendaraan	4.988.357.098	770.250.000	-	-	5.758.607.098
Perlengkapan jaringan	1.890.198.081.024	459.453.161.905	(109.107.930)	-	2.349.542.134.999
Sub-total	1.999.973.084.305	460.999.423.206	(109.107.930)	-	2.460.863.399.581.
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	85.893.125	-	-	525.768.633
Total biaya perolehan	2.000.412.959.813	461.085.316.331	(109.107.930)	-	2.461.389.168.214
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	6.536.632.823	1.706.295.920	-	-	8.242.928.743
Komputer dan perlengkapannya	4.647.332.522	765.708.218	-	-	5.413.040.740
Peralatan dan perabotan kantor	24.493.951.175	2.068.961.807	-	-	26.562.912.982
Kendaraan	3.914.140.805	583.962.749	-	-	4.498.103.554
Perlengkapan jaringan	426.488.514.204	190.615.702.033	(76.058.640)	-	617.028.157.597
Total akumulasi penyusutan	466.080.571.529	195.740.630.727	(76.058.640)	-	661.745.143.616
Nilai buku neto	1.534.332.388.284				1.799.644.024.598

Cost
Direct ownership
Land
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Sub-total
Assets under construction

Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Total accumulated depreciation

Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	24.264.154.923	-	342.467.052	-	-	24.606.621.975
Bangunan	40.890.184.458	-	4.474.640.000	-	-	45.364.824.458
Komputer dan perlengkapannya	5.294.589.887	-	1.062.400.909	-	-	6.356.990.796
Peralatan dan perabotan kantor	27.889.274.150	-	568.934.804	-	-	28.458.208.954
Kendaraan	4.857.872.523	-	568.727.272	(438.242.697)	-	4.988.357.098
Perlengkapan jaringan	1.307.906.402.188	-	582.645.877.789	(354.198.953)	-	1.890.198.081.024
Sub-total	1.411.102.478.129	-	589.663.047.826	(792.441.650)	-	1.999.973.084.305
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	-	439.875.508
Total	1.411.542.353.637	-	589.663.047.826	(792.441.650)	-	2.000.412.959.813
Aset sewa pembiayaan						
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	-
Total biaya perolehan	1.444.042.353.637	(32.500.000.000)	589.663.047.826	(792.441.650)	-	2.000.412.959.813
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	4.299.060.743	-	2.237.572.080	-	-	6.536.632.823
Komputer dan perlengkapannya	3.607.423.592	-	1.039.908.930	-	-	4.647.332.522
Peralatan dan perabotan kantor	19.470.104.887	-	5.023.846.288	-	-	24.493.951.175
Kendaraan	3.227.740.963	-	969.431.579	(283.031.737)	-	3.914.140.805
Perlengkapan jaringan	232.285.858.498	-	194.241.149.592	(38.493.886)	-	426.488.514.204
Sub-total	262.890.188.683	-	203.511.908.469	(321.525.623)	-	466.080.571.529
Aset sewa pembiayaan						
Perlengkapan jaringan	7.777.610.824	(7.777.610.824)	-	-	-	-
Total akumulasi depresiasi	270.667.799.507	(7.777.610.824)	203.511.908.469	(321.525.623)	-	466.080.571.529
Nilai tercatat neto	1.173.374.554.130					1.534.332.388.284

Cost
Direct ownership
Land
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Sub-total
Assets under construction

Total

Under finance lease
Network equipment

Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Sub-total

Under finance lease
Network equipment

Total accumulated depreciation

Net carrying amount

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, disajikan sebagai "Beban Penjualan – Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi – Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp179.566.517.908 (Catatan 25) dan Rp16.174.112.818 (Catatan 26).

Rincian laba penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021
Laba penjualan aset tetap - neto	
Hasil penjualan aset tetap	96.600.000
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(33.049.290)
Laba penjualan aset tetap - neto	63.550.710

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp17.690.163.252.

Pada tanggal 30 September 2021, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the period ended September 30, 2021, were presented as "Selling Expenses – Depreciation" and "General and Administrative Expenses – Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp179,566,517,908 (Note 25) and Rp16,174,112,818 (Note 26), respectively.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Gain on sale fixed assets - net
Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying amount of fixed assets sold

Gain on sale fixed assets - net

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 20).

As of September 30, 2021, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp17,690,163,252.

As of September 30, 2021, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp837.090.642.426 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.666.962.808.057 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of September 30, 2021, the Group's fixed assets with net book value of Rp837,090,642,426 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,666,962,808,057 with several insurance companies which are third parties, such as PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	9.925.914.021	11.359.543.960	Balance, December 31, 2019
Penambahan	-	796.665.000	796.665.000	Additions
Saldo, 31 Desember 2020	1.433.629.939	10.722.579.021	12.156.208.960	Balance, December 31, 2020
Penambahan	-	501.426.415	501.426.415	Additions
Saldo, 30 September 2021	1.433.629.939	11.224.005.436	12.657.635.375	Balance, September 30, 2021
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.540.798.460)	(7.540.798.460)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi periode berjalan	-	(2.043.765.399)	(2.043.765.399)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2020	-	(9.584.563.859)	(9.584.563.859)	Balance, December 31, 2020
Amortisasi periode berjalan	-	(592.782.317)	(592.782.317)	Amortization during the period
Saldo, 30 September 2021	-	(10.177.346.176)	(10.177.346.176)	Balance, September 30, 2021
<u>Nilai tercatat neto</u>				<u>Net carrying amount</u>
Saldo, 31 Desember 2020	1.433.629.939	1.138.015.162	2.571.645.101	Balance, December 31, 2020
Saldo, 30 September 2021	1.433.629.939	1.046.659.260	2.480.289.199	Balance, September 30, 2021

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp592.782.317, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the period ended September 30, 2021 of Rp592,782,317, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no intangible asset pledged as collateral.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Bangunan	48.109.128.998	13.053.270.383	-	-	61.162.399.381
Komputer dan perlengkapannya	4.103.226.759	602.472.277	-	-	4.705.699.036
Kendaraan	655.084.658	152.294.785	-	-	807.379.443
Perlengkapan jaringan	73.307.829.413	6.558.561.488	-	-	79.866.390.901
Total biaya perolehan	126.175.269.828	20.366.598.933	-	-	146.541.868.761
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	13.050.285.232	11.480.312.265	-	-	24.530.597.497
Komputer dan perlengkapannya	1.987.454.288	1.311.450.935	-	-	3.298.905.223
Kendaraan	424.681.958	290.390.112	-	-	715.072.070
Perlengkapan jaringan	14.013.361.862	6.738.253.765	-	-	20.751.615.627
Total akumulasi penyusutan	29.475.783.340	19.820.407.077	-	-	49.296.190.417
Nilai buku neto	96.699.486.488				97.245.678.344

Cost
Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

Total cost

Accumulated depreciation
Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

Total accumulated depreciation

Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	-	30.763.725.527	17.345.403.471	-	48.109.128.998
Komputer dan perlengkapannya	-	3.162.509.951	940.716.808	-	4.103.226.759
Kendaraan	-	598.197.272	56.887.386	-	655.084.658
Perlengkapan jaringan	-	67.787.934.254	5.519.895.159	-	73.307.829.413
Total Biaya Perolehan	-	102.312.367.004	23.862.902.824	-	126.175.269.828
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	-	13.050.285.232	-	13.050.285.232
Komputer dan perlengkapannya	-	-	1.987.454.288	-	1.987.454.288
Kendaraan	-	-	424.681.958	-	424.681.958
Perlengkapan jaringan	-	7.777.610.824	6.235.751.038	-	14.013.361.862
Total Akumulasi Penyusutan	-	7.777.610.824	21.698.172.516	-	29.475.783.340
Nilai tercatat neto	-	94.534.756.180			96.699.486.488

Acquisition Cost
Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building
Computer and equipment
Vehicles
Network equipment

Total Accumulated Depreciation

Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	6.816.439.954	15.551.296.398	Current portion
Bagian jangka Panjang	48.635.692.467	49.308.722.314	Non-current portion
Total	55.452.132.421	64.860.018.712	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Intikom Berlian Mustika	36.305.069.104	14.702.019.403	PT Intikom Berlian Mustika
PT Sisindokom Lintasbuana	20.479.780.671	2.670.798.150	PT Sisindokom Lintasbuana
PT Silkar Nasional	10.918.183.784	1.321.288.960	PT Silkar Nasional
PT Maja Perdana Utama	10.077.849.275	1.055.875.143	PT Maja Perdana Utama
PT ZTT Cable Indonesia	5.494.500.000	1.017.500.000	PT ZTT Cable Indonesia
PT Merbau Prima Sakti	4.895.618.528	1.166.449.800	PT Merbau Prima Sakti
PT Mandala Optima	4.507.302.126	1.782.066.498	PT Mandala Optima
PT Gesika Multi Abadi	4.250.493.499	-	PT Gesika Multi Abadi
PT Integrasi Neka Optik	2.257.472.686	137.666.938	PT Integrasi Neka Optik
PT Quantum Nusatama	3.998.876.400	17.475.105	PT Quantum Nusatama
PT Bintang Maraga Lintas Media	3.668.082.941	-	PT Bintang Maraga Lintas Media
PT Karunia Indah Cahaya			PT Karunia Indah Cahaya
PT Johnson Com Indonesia	2.120.801.519	2.120.801.519	PT Johnson Com Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	24.357.922.863	56.848.280.302	Others (each below Rp2,000,000,000)
Total	133.331.953.396	82.840.221.818	Total

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	1.292.309.378	37.527.543.753	Current
1 - 30 hari	54.066.965.868	7.970.218.854	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.441.332.410	1.030.525.456	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.388.402.575	9.360.155.731	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	40.142.943.165	26.951.778.024	More than 90 days
Total	133.331.953.396	82.840.221.818	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban bunga (Catatan 20)	7.600.942.708	12.190.100.876	Interest expense (Note 20)
Jasa pemeliharaan	391.925.040	6.639.485.104	Maintenance fees
Jasa tenaga ahli	636.262.244	476.646.000	Professional fees
Lain-lain	43.790.016	456.242.328	Others
Total	8.672.920.008	19.762.474.308	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	700.000	75.681	Article 4 (2)
Pasal 21	187.342.422	140.237.058	Article 21
Pasal 23	1.147.782	16.800.246	Article 23
Pasal 25	2.670.807.770	1.063.131.192	Article 25
Pasal 26	2.748.152	-	Article 26
Pasal 29	8.392.119.372	11.094.330.759	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	9.723	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	1.783.487.059	871.574.685	Article 4 (2)
Pasal 21	701.488.797	597.298.862	Article 21
Pasal 23	294.426.362	318.334.544	Article 23
Total	14.034.267.716	14.101.792.750	Total

17. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	411.216.578	322.407.591	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.607.162.167	23.848.636.000	Long-term employee benefits liabilities
Total	24.018.378.745	24.171.043.591	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 27 Januari 2021 untuk periode 2020. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,26% - 8,19%	3,26% - 8,19%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya jasa kini	-	4.723.086.000
Beban bunga	-	1.452.452.000
Rugi (laba) aktuarial periode berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(36.097.000)
Total	-	6.139.441.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja awal periode	23.848.636.000	20.765.881.000
Pembayaran manfaat	(241.473.833)	-
Biaya imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	-	6.139.441.000
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.056.686.000)
Liabilitas imbalan kerja	23.607.162.167	23.848.636.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated January 27, 2021 for 2020 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,26% - 8,19%	3,26% - 8,19%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya jasa kini	-	4.723.086.000
Beban bunga	-	1.452.452.000
Rugi (laba) aktuarial periode berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(36.097.000)
Total	-	6.139.441.000

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja awal periode	23.848.636.000	20.765.881.000
Pembayaran manfaat	(241.473.833)	-
Biaya imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	-	6.139.441.000
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.056.686.000)
Liabilitas imbalan kerja	23.607.162.167	23.848.636.000

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	23.848.636.000	20.765.881.000
Biaya jasa kini	-	4.723.086.000
Beban bunga	-	1.452.452.000
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	(3.092.783.000)
Pembayaran manfaat	(241.473.833)	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	23.607.162.167	23.848.636.000

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the period
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments
Benefit Paid
Present value of defined benefits obligation at end of period

19. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka pelanggan merupakan uang muka kontrak untuk pekerjaan pemasangan infrastruktur jaringan fiber optik.

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, advance from customer represent advance contract for installation infrastructure fiber optic network.

20. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.738.250.000.000	5.099.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.767.560.135.609	1.754.507.268.241
Total	6.505.810.135.609	6.853.507.268.241
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	665.430.359.092	510.500.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.739.623.385)	(12.086.482.014)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	654.690.735.707	498.413.517.986

20. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Principal Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Current maturities of long-term bank loans
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
Total current maturities - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.840.379.776.517
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.446.208.190)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.804.933.568.327

20. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans - net of current maturities	6.343.007.268.241
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities	(25.943.112.923)
Total non-current maturities bank loans - net	6.317.064.155.318

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,00% per tahun (2018: 8,75% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.50% to 9.00% per annum (2018: 8.75% - 9.00%) and will mature on December 20, 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% per tahun (2018: 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 9.00% to 9.25% per annum (2018: 9.00%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menggunakan opsi perpanjangan tersebut.

On March 15, 2021, the Company used the extension option.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2023.

On November 18, 2020, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp900,000,000,000 with interest rate at 8.50% per annum and will mature on November 17, 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio lebih dari 100%.
- Leverage Ratio maksimal 300%.

- Debt Service Coverage Ratio more than 100%.
- Leverage Ratio at maximum 300%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas sebesar Rp312.788.394.099 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2021, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp7.600.942.708 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP dan kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the period ended September 30, 2021, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp312,788,394,099, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

As of September 30, 2021, the related accrued interest expense of Rp7,600,942,708, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* masing-masing senilai Rp38.166.368.856 dan Rp150.091.770.192.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 8,75% sampai dengan 10,00% (2019: 10,00%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Credit investment facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000,000,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* amounting to Rp38,166,368,856 and Rp150,091,770,192, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the period ended December 31, 2020 ranged from 8.75% to 10.00% (2019: 10.00%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp112.258.572.608, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	360.750.000.000	201.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.125.000.000	14.750.000.000
Total	382.875.000.000	215.750.000.000

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid 2 (two) years after grace period *Tranche B* ends.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period *Tranche B* ends.

For the period ended September 30, 2021, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp112,258,572,608, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

Payments made for bank loans are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	360.750.000.000	201.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.125.000.000	14.750.000.000
Total	382.875.000.000	215.750.000.000

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%
PT Megah Eraraharja	3.773.443.869	26,60%
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.240.346.708	8,75%
Total	14.184.000.000	100,00%

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2021 and December 31, 2020 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
3.773.443.869	26,60%	943.360.967.250	PT Megah Eraraharja
3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
1.240.346.708	8,75%	310.086.677.000	Public (each below 5%)
Total	100,00%	3.546.000.000.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000.000.000 (18.149.621.614)
Neto	3.481.850.378.386

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs

Net

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2020, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Jenis jasa		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Korporasi	236.706.912.924	153.298.143.094
Ritel	226.227.382.660	128.588.046.856
Lain - lain	60.656.355.440	30.354.896.248
<u>Pihak berelasi:</u> (Catatan 33)		
Korporasi	9.043.477.163	4.267.038.131
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	532.634.128.187	316.508.124.329

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

Type of services
Third parties:

Corporate
Ritel
Other

Related party: (Note 33)
Corporate

Total revenue from contracts with customers

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2021	2020
Total:		
PT Cyberindo Aditama	261.637.508.428	183.660.478.807
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	53,32%	56,75%

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel, korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp25.263.056.866 (30 September 2020: RpNihil).

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	179.566.517.908	134.265.621.434
Gaji dan imbalan kerja	25.687.236.709	18.757.875.714
Perbaikan dan pemeliharaan	14.973.790.086	12.186.821.340
Sewa	13.668.305.239	26.030.280.949
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	12.684.627.209	4.315.819.867
Telekomunikasi, air dan listrik	12.261.311.606	1.660.513.472
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.459.072.374	2.592.733.292
Total	261.300.861.131	199.809.666.068

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2021	2020
Total:		
PT Cyberindo Aditama	261.637.508.428	183.660.478.807
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	53,32%	56,75%

Revenue from PT Cyberindo Aditama represent revenue from retail, corporate segment and other.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of September 30, 2021, the Grup has contract liabilities of Rp25,263,056,866 (September 30, 2020: RpNil).

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	179.566.517.908	134.265.621.434
Gaji dan imbalan karyawan	25.687.236.709	18.757.875.714
Perbaikan dan pemeliharaan	14.973.790.086	12.186.821.340
Sewa	13.668.305.239	26.030.280.949
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13)	12.684.627.209	4.315.819.867
Telekomunikasi, air dan listrik	12.261.311.606	1.660.513.472
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.459.072.374	2.592.733.292
Total	261.300.861.131	199.809.666.068

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Gaji dan imbalan kerja	57.850.278.945	46.258.188.142
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.174.112.818	11.364.670.931
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	7.135.779.868	2.787.241.138
Sewa dan service charge	5.723.221.338	2.995.731.742
Jasa tenaga ahli	5.266.200.415	4.913.499.705
Telekomunikasi, air dan listrik	4.623.640.480	4.785.009.246
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.364.409.568	2.302.858.131
Perbaikan dan pemeliharaan	1.978.228.681	2.357.322.853
Biaya Administrasi	1.596.076.067	906.314.199
Perijinan	1.386.081.416	1.882.699.567
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1.000.000.000))	2.934.557.918	4.226.668.774
Total	107.032.587.514	84.780.204.428

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Rental and service charge
Professional fees
Telecommunication, water and electricity
Stationery and office supplies
Repair and maintenance
Administration Fee
Licences
Others (each below Rp1,000,000,000)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	5.376.264.850	-
Pendapatan bunga	556.271.645	855.239.435
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto (Catatan 10)	384.692.120	-
Laba atas penjualan aset	63.550.710	-
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	-	-
Lain-lain	1.628.065	916.432.328
Total	6.382.407.390	1.771.671.763

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Recovery of Allowance for
expected credit loss of short-
term investment - net (Note 6)
Interest income
Recovery of allowance for
expected credit loss of long-
term investment - net (Note 10)
Gain on sale of fixed assets
Recovery of Allowance for
expected credit loss
of trade receivables - net (Note 7)
Others

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Beban pajak dan denda	2.728.075.400	222.406.563
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	2.489.158.559	33.275.716.013
Cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	-	3.689.909.173
Kerugian selisih kurs	48.092.553	78.045.087
Administrasi bank	54.603.152	65.727.407
Lain-lain	-	9.745.631
Total	5.319.929.664	37.341.549.874

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Tax expenses and fines
Allowance for expected credit loss
of trade receivables - net (Note 7)
Allowance for expected credit loss of
short-term investment - net
(Note 6)
Loss on foreign exchange
Bank Charges
Others

Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	423.306.190.625	380.268.822.310
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	12.681.800.129	4.198.320.000
Pendapatan bunga	3.140.575.741	1.483.487.309
Total	439.128.566.495	385.950.629.619

29. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from short-term investment (Note 6)
Income from long-term investment (Note 10)
Interest income

Total

30. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Beban bunga (Catatan 20)	425.046.966.707	413.763.915.258
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 36)	8.415.638.362	6.970.457.555
Beban bunga aset hak-guna	4.483.894.893	583.677.526
Total	437.946.499.962	421.318.050.339

30. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 20)
Amortization of transaction
costs of bank loans (Note 36)
Interest expenses on right-of-use assets

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(22.642.176.480)	(15.289.082.380)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(1.182.778.267)	811.739.344
Entitas anak	(2.599.593.600)	826.246.737
Beban pajak penghasilan - neto	(26.424.548.347)	(13.651.096.299)

31. INCOME TAX

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

Income tax expense - current Company
Income tax benefit (expense) - deferred Company Subsidiaries
Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	449.063.868.755	83.726.508.361	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (Dikurangi):			Add (Reduce):
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(69.285.054.446)	100.692.562.924	Loss(Gain) before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	502.284.969	502.284.969	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	380.281.099.278	184.921.356.254	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.376.264.850)	3.689.909.173	Provision impairment of trade receivables
Penyusutan	-	(184.881)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	13.641.427.242	5.011.210.684	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penyusutan	88.416.667	99.468.750	Depreciation
Beban pajak dan denda	72.040.732	59.566.670	Tax expenses and fines
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	17.054.859	17.394.761	Employee benefits in kind and others
Donasi, jamuan dan representasi	6.700.000	850.000	Donation, entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.292.844.655)	(1.558.188.937)	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	(282.518.644.954)	(122.745.553.359)	Income from associates
Laba kena pajak	102.918.984.319	69.495.829.115	Taxable income

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claim for tax refund are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(22.642.176.480) -	(15.289.082.380) -	Income tax expense - current The Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(22.642.176.480)	(15.289.082.380)	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan Pasal 25 Entitas anak Pasal 23	14.250.057.108 4.846.484.893	8.653.949.358 3.908.992.800	Less prepaid taxes: The Company Article 25 Subsidiaries Article 23
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	19.096.542.001	12.562.942.158	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8.392.119.372	6.635.133.022	Income tax payable The Company
Utang pajak penghasilan konsolidasian	8.392.119.372	6.635.133.022	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	4.846.484.893	3.908.992.800	Estimated claim for tax refund Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	4.846.484.893	3.908.992.800	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2021	99.777.393	-	The Company Overpayments of corporate income tax: Year 2021
Entitas anak Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2021 Tahun 2020 Tahun 2019	4.846.484.893 4.756.655.993 -	- 4.756.655.993 3.764.564.424	Subsidiaries Overpayments of corporate income tax: Year 2021 Year 2020 Year 2019
Total	9.702.918.279	8.521.220.417	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131.215.509 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 27 Maret 2020, MAP menerima SKPLB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp46.706.305.533 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp46.739.719.736. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp33.414.203 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 9 Juni 2020, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.045.693.387 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp1.056.608.675. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp10.915.288 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima SKPKB atas PPN dari masa Januari sampai dengan November 2019 sebesar Rp553.086.669. Perusahaan setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

31. INCOME TAX (continued)

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131,215,509 that was claimed by the Company.

On January 29, 2020, the Company has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 27, 2020, MAP received SKPLB for 2018 VAT amounting to Rp46,706,305,533 out of Rp46,739,719,736. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp33,414,203 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

2018 Corporate Income Tax

On June 9, 2020, MAP received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp1,045,693,387 out of Rp1,056,608,675. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp10,915,288 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

Value Added Tax ("VAT") Fiscal Year 2019

On January 27, 2021, MAP received SKPKB for VAT period from January until November 2019 amounting to Rp553,086,669. The Company has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019
(lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima Surat SKPLB atas PPN dari masa Desember 2019. sebesar Rp37.826.607.480 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp37.836.483.027. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp9.875.547 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 7 Mei 2021, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp3.520.556.727 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp3.764.564.424. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp244.007.697 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

Value Added Tax ("VAT") Fiscal Year 2019
(continued)

On January 27, 2021, MAP received SKPLB for VAT period December 2019 amounting to Rp37,826,607,480 out of Rp37,836,483,027. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp9,875,547 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period then ended September 30, 2021.

2019 Corporate Income Tax

On May 7, 2021, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 corporate income tax amounting to Rp3,520,556,727 out of Rp3,764,564,424. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp244,007,697 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period then ended September 30, 2021.

On May 20, 2021, MAP has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	449.063.868.755	83.726.508.361	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (Dikurang):			Add (Reduce):
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(69.285.054.446)	100.692.562.924	Loss(Gain) before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	502.284.969	502.284.969	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	380.281.099.278	184.921.356.254	Profit before income tax - The Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(83.661.841.841)	(40.682.698.376)	Income tax expense at applicable tax rate
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.001.113.923)	(1.102.466.326)	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penyusutan	(19.451.667)	(21.883.125)	Depreciation
Beban pajak dan denda	(15.848.961)	(13.104.667)	Tax expenses and fines
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(3.752.069)	(3.826.847)	Employee benefits in kind and others
Donasi, jamuan dan representasi	(1.474.000)	(187.000)	Donation, entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	724.425.824	342.801.566	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	62.154.101.890	27.004.021.739	Income from associates
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(23.824.954.747)	(14.477.343.036)	Income tax expense - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan - entitas anak	(2.599.593.600)	826.246.737	Income tax benefit (expense) - subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(26.424.548.347)	(13.651.096.299)	Consolidated income tax expense - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.203.915.200	-	-	1.203.915.200	Long-term employee benefits liabilities	
Aset tetap	1.572.436	-	-	1.572.436	Fixed assets	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2.265.234.744	(1.182.778.265)	-	1.082.456.479	Allowance for expected credit loss	
Entitas anak					Subsidiaries	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.565.812.000	-	-	3.565.812.000	Long-term employee benefits liabilities	
Aset tetap	(6.262.421.202)	(2.276.162.033)	-	(8.538.583.235)	Fixed assets	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	3.499.639.713	462.982.617	-	3.962.622.330	Allowance for expected credit loss	
Pendapatan ditangguhkan	6.344.286.694	(786.414.184)	-	5.557.872.510	Deferred Revenue	
Aset hak-guna	420.686.145	-	-	420.686.145	Right-of-use assets	
Total	11.038.725.730	(3.782.371.865)	-	7.256.353.865	Total	

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Period Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71-72 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71-72 - January 1, 2020	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment on Tax Rate	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.206.550.000	-	(264.231.700)	252.138.700	9.458.200	1.203.915.200
Aset tetap	2.011.764	-	(398.654)	(40.674)	-	1.572.436
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	2.527.354.201	(303.282.505)	41.163.048	-	2.265.234.744
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.984.920.250	-	(896.851.170)	1.098.538.320	(620.795.400)	3.565.812.000
Aset tetap	(4.942.674.758)	-	1.217.618.469	(2.537.364.913)	-	(6.262.421.202)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2.040.172.959	(1.240.630.482)	(95.945.097)	2.796.042.333	-	3.499.639.713
Pendapatan ditangguhkan	-	2.293.130.314	(275.175.638)	4.326.332.018	-	6.344.286.694
Aset hak-guna	-	-	(42.068.614)	462.754.759	-	420.686.145
Total	2.290.980.215	3.579.854.033	(660.334.909)	6.439.563.591	(611.337.200)	11.038.725.730

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% untuk tahun pajak 2022, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities to become 22% for fiscal years 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	403.890.046.945	71.983.803.410
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Dasar Laba per saham	28,48	5,08

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted-average number of outstanding shares
Basic Earnings per share

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 7)				
PT Indomarco Prismatama	2.753.082.413	0,02	800.341.841	0,01

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama is an associated company.

Details of balances with related party:

Trade receivables (Note 7)
PT Indomarco Prismatama

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}
<u>Pendapatan</u> (Catatan 24)				
PT Indomarco Prismatama	9.043.477.163	1,70	4.267.038.131	1,35

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

Details of transaction with related party:

Revenues (Note 24)
PT Indomarco Prismatama

^{**)} percentage to total consolidated revenues

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of Group for employee services are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2021	2020	
Dewan Komisaris	2.292.800.000	2.233.100.000	Board of Commissioners
Direksi	11.167.003.375	9.074.669.384	Board of Directors
Total	13.459.803.375	11.307.769.384	Total

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
Kas di bank	20.115	287.779.068	18.243	257.311.350	Cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	116.472	1.679.233.771	52.349	738.380.970	Trade receivables - third parties (Note 7)
Utang lain-lain	(113)	(1.617.264)	-	-	Other payable
Aset dalam mata uang asing - neto	136.474	1.965.395.575	70.592	995.692.320	Asset in foreign currency - net

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, investasi jangka panjang - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments - net, long-term investments - net, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
30 September 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
30 September 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
September 30, 2021	
Rupiah	(48.048.472.222)
Rupiah	48.048.472.222
September 30, 2020	
Rupiah	(34.164.478.455)
Rupiah	34.164.478.455

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade receivables - third parties and other payables denominated in United States dollar.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp19.525.266 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan dalam catatan 34.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As at September 30, 2021, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for three-month period would have been Rp19,525,266 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses in the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that presented in Note 34.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets, long-term investment and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	327.746.515.049	327.746.515.049	177.327.445.139	177.327.445.139	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.109.569.708	19.109.569.708	13.209.399.560	13.209.399.560	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.637.829.743.285	4.637.829.743.285	4.993.203.478.435	4.993.203.478.435	Short-term investments
Piutang usaha - neto	279.421.718.531	279.421.718.531	225.067.933.804	225.067.933.804	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.194.933.106	14.194.933.106	15.953.232.226	15.953.232.226	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	-	-	3.921.551	3.921.551	Loan to employees
Investasi jangka panjang - neto	99.563.620.119	99.563.620.119	137.103.347.868	137.103.347.868	Short-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.538.125.344	2.538.125.344	2.171.492.285	2.171.492.285	Other non-current financial assets
Total	5.380.404.225.142	5.380.404.225.142	5.564.040.250.868	5.564.040.250.868	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021/September 30, 2021

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	133.331.953.396	-	-	-	133.331.953.396	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.588.418.574	-	-	-	44.588.418.574	Other payables - third parties
Beban akrual	8.672.920.008	-	-	-	8.672.920.008	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	411.216.578	-	-	-	411.216.578	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	665.430.359.092	989.536.606.471	3.946.277.878.356	904.565.291.690	6.505.810.135.609	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	327.131.540	280.831.792	98.572.947	-	706.536.279	Consumer financing payables
Total	852.761.999.188	989.817.438.263	3.946.376.451.303	904.565.291.690	6.693.521.180.444	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(46.185.831.575)	Unamortized transaction costs
Total					6.647.335.348.869	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	82.840.221.818	-	-	-	82.840.221.818	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.793.314.066	-	-	-	36.793.314.066	Other payables - third parties
Beban akrual	19.762.474.308	-	-	-	19.762.474.308	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322.407.591	-	-	-	322.407.591	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	510.500.000.000	747.692.572.682	4.660.773.735.601	934.540.959.958	6.853.507.268.241	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	234.192.197	152.337.247	53.242.860	-	439.772.304	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.551.296.398	5.640.906.203	16.062.756.037	27.605.060.074	64.860.018.712	Lease liabilities
Total	666.003.906.378	753.485.816.132	4.676.889.734.498	962.146.020.032	7.058.525.477.040	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(38.029.594.937)	Unamortized transaction costs
Total					7.020.495.882.103	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.815.477.673.304	(364.269.007.632)	-	8.415.638.362	-	6.459.624.304.034	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	439.772.304	(285.396.025)	552.160.000	-	-	706.536.279	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	64.860.018.712	(21.156.856.036)	15.146.675.284	-	-	58.849.837.960	Lease liabilities
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Period Ended September 30, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.847.190.944.256	129.726.018.241	-	6.970.457.555	-	5.983.887.420.052	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	576.541.636	(474.615.042)	438.900.000	-	-	540.826.594	Consumer financing payables

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the period ended September 30, 2021.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	327.777.799.892	327.777.799.892	177.358.729.982	177.358.729.982
Aset keuangan lancar lainnya	19.109.569.708	19.109.569.708	13.209.399.560	13.209.399.560
Investasi jangka pendek - neto	4.637.829.743.285	4.637.829.743.285	4.993.203.478.435	4.993.203.478.435
Piutang usaha - neto	279.421.718.531	279.421.718.531	225.067.933.804	225.067.933.804
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.194.933.106	14.194.933.106	15.953.232.226	15.953.232.226
Pinjaman karyawan	-	-	3.921.551	3.921.551
Investasi jangka panjang - neto	99.563.620.119	99.563.620.119	137.103.347.868	137.103.347.868
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.538.125.344	2.538.125.344	2.171.492.285	2.171.492.285
Total	5.380.435.509.985	5.380.435.509.985	5.564.071.535.711	5.564.071.535.711
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	133.331.953.396	133.331.953.396	82.840.221.818	82.840.221.818
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.588.418.571	44.588.418.571	36.793.314.066	36.793.314.066
Beban akrual	8.672.920.008	8.672.920.008	19.762.474.308	19.762.474.308
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	411.216.578	411.216.578	322.407.591	322.407.591
Utang bank	6.459.624.304.034	6.505.810.135.609	6.815.477.673.304	6.853.507.268.241
Utang pembiayaan konsumen	706.536.279	706.536.279	439.772.304	439.772.304
Liabilitas sewa	55.452.132.421	55.452.132.421	64.860.018.712	64.860.018.712
Total	6.702.787.481.287	6.748.973.312.862	7.020.495.882.103	7.058.525.477.040

37. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

					Financial Assets
					Cash and cash equivalents
					Other current financial assets
					Short-term investments - net
					Trade receivables - net
					Other receivables - third parties
					Loan to employees
					Long-term investments - net
					Other non-current financial assets
					Total
					Financial Liabilities
					Trade payables - third parties
					Other payables - third parties
					Accrued expenses
					Short-term employee benefits liabilities
					Bank loans
					Consumer financing payables
					Lease liabilities
					Total

37. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / FTTH broadband yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan *digital* yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Period Ended September 30, 2021				
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
Pendapatan					Revenues
Jasa kepada pelanggan	245.750.390.087	226.227.382.660	60.656.355.440	532.634.128.187	Services to customers
Hasil segmen	245.750.390.087	226.227.382.660	60.656.355.440	532.634.128.187	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi				282.518.644.954	Unallocated income
Laba usaha				447.881.802.222	Profit from operations
Penghasilan keuangan				439.128.566.495	Finance income
Biaya keuangan				(437.946.499.962)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				449.063.868.755	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini				(22.642.176.480)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan				(3.782.371.867)	Income tax expense - deferred
Laba periode berjalan				422.639.320.408	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				4.304.768.277	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan				426.944.088.685	Total comprehensive income for the period
Aset segmen				17.410.809.396.529	Segment assets
Liabilitas segmen				6.773.044.522.641	Segment liabilities
Depresiasi dan amortisasi				216.153.820.121	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				481.953.341.679	Capital expenditure

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Year Ended September 30, 2020					
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
Pendapatan					Revenues
Jasa kepada pelanggan	157.565.181.225	128.588.046.856	30.354.896.248	316.508.124.329	Services to customers
Hasil segment	157.565.181.225	128.588.046.856	30.354.896.248	316.508.124.329	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi				122.745.553.359	Unallocated income
Laba usaha				119.093.929.081	Profit from operations
Penghasilan keuangan				385.950.629.619	Finance income
Biaya keuangan				(421.318.050.339)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				83.726.508.361	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini				(15.289.082.380)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan				1.637.986.081	Income tax expense - deferred
Laba periode berjalan				70.075.412.062	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				7.368.428.069	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan				77.443.840.131	Total comprehensive income for the period
Aset segmen				15.861.457.118.988	Segment assets
Liabilitas segmen				6.161.075.264.531	Segment liabilities
Depresiasi dan amortisasi				152.733.353.363	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				500.334.568.505	Capital expenditure

38. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of fixed assets through:
Utang usaha	-	80.656.310.299	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	552.160.000	438.900.000	Consumer financing payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	20.366.598.934	83.004.420.820	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi atas surat utang konversi saham - anak perusahaan (catatan 1d)	-	200.490.000.000	Increase in issued and fully paid share capital through conversion of mandatory convertible bonds - subsidiary (notes 1d)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**40. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 18 November 2021, terdapat Kontrak Pengelolaan Dana yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp720.000.000.000. Dalam hal ini, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani kembali Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp720.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2022. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

39. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On November 18, 2021, there is Fund Management Contract that already matured in the amount of Rp720.000.000.000. In this case, the Company and PT Net Assets Management, a third party, re-entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp720,000,000,000, which will mature on November 18, 2022. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.